

Planning an English Lesson

Makalah Pelatihan Penyusunan RPP untuk Guru-guru
Bahasa Inggris Madrasah/Sekolah Menengah
di Kabupaten Bantul, Nopember 2008

disusun oleh

Ari Purnawan, M.Pd., M.A.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

2008

Dibiayai dengan Dana DIPA Tahun 2008 UNY

Dengan SK Dekan FBS Nomor 03/Kontrak PPM/H.34.12/PP/VI/2008

Kompetensi yang diharapkan

1. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang konsep dasar pembuatan lesson plan yang akan mendukung pelaksanaan pembelajarannya di dalam kelas.
2. Peserta pelatihan memiliki keterampilan menyusun lesson plan dengan berbagai komponen pokok yang ada di dalamnya

Indikator

1. Menjelaskan peran signifikan suatu RPP dalam proses pembelajaran
2. Menjelaskan komponen utama dari sebuah lesson plan
3. Merumuskan teaching objectives dan indicators
4. Menggunakan berbagai model tahap pembelajaran
5. Menulis draft RPP yang dengan jelas memaparkan tahap-tahap melakukan pembelajaran

A. Tentang Lesson Planning

Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan terarah, seorang guru perlu melakukan berbagai persiapan. Salah satu persiapan yang biasa dilakukan adalah merancang dan menyusun lesson plan atau RPP. RPP yang disusun tersebut dapat digambarkan sebagai penunjuk arah yang membuat pembelajaran dapat terjadi secara optimal, dengan langkah-langkah yang jelas dan merupakan satu bagian dari kesatuan cakupan materi pembelajaran yang sudah ditentukan untuk satu periode waktu tertentu. Cakupan ini biasanya sudah tercantum dalam silabus pelajaran yang dirancang untuk 1 semester, 1 tahun pelajaran, atau bahkan lengkap selama 3 tahun periode pembelajaran di suatu satuan pembelajaran.

Secara umum RPP dapat didefinisikan sebagai seperangkat rencana pembelajaran yang memberi arahan bagi guru materi apa saja yang akan diajarkan dan bagaimana mengajarkannya (Spratt, et al., 2005). Definisi di atas

menunjukkan bahwa unsur yang harus ada dalam suatu lesson plan adalah materi pelajaran yang harus dikuasai dan bagaimana pembelajaran untuk mencapai materi tersebut akan dirancang, dikelola, dan dievaluasi keberhasilannya. Dalam sesi pelatihan ini akan dibahas dan kemudian kita susun rancangan untuk memperjelas terutama bagian definisi yang menyebutkan 'dan bagaimana mengajarkannya'.

Rancangan pembelajaran yang baik menyiratkan dimilikinya dua properties utama (Harmer, 2001), yaitu coherence dan variety.

a. **Coherence**

Coherence berarti RPP memiliki pola yang logis dan ada keterkaitan antarbagian atau antarunsur yang membentuk satu kesatuan. Apabila di dalamnya ada, misalnya, tiga aktivitas yang berbeda-beda, harus ada keterkaitan antara ketiga jenis aktivitas itu. Setidaknya, masing-masing aktivitas tersebut harus mencapai satu tujuan yang sama. Apabila tiap aktivitas saling tidak berkaitan, bisa dikatakan bahwa RPP tersebut tidak koheren.

b. **Variety**

Variety berarti penggunaan jenis-jenis aktivitas yang berbeda. Suatu drill yang dilakukan secara monoton dalam keseluruhan cakupan waktu untuk satu pertemuan sudah pasti akan membuat pelajaran menjadi sangat menjemukan. Untuk mencapai suatu kompetensi tertentu seringkali diperlukan beberapa aktivitas berkesinambungan yang nantinya secara bersama-sama akan dapat membantu siswa memiliki kemampuan yang diinginkan tersebut.

Kedua properties di atas nampak seperti dua hal yang saling bertentangan. Dalam kondisi ekstrim, RPP yang sangat koheren dapat tidak memenuhi syarat keberagaman, dan sebaliknya sebuah RPP yang memuat aktivitas yang sangat beragam dapat menjadi kurang koheren. Harmer (2001) menyarankan untuk dilakukannya suatu kompromi: '*Plan a lesson that has an internal coherence but which allows students to do different things*'. Kita harus mampu merancang RPP

yang memiliki koherensi internal tanpa menghalangi siswa untuk melakukan berbagai jenis aktivitas yang bervariasi namun tetap relevan.

b. Mengapa Perlu Lesson Plan

Lesson planning merupakan salah satu keterampilan dasar yang diperlukan oleh seorang guru. Arti pentingnya lesson planning dalam kegiatan pembelajaran dapat digambarkan sebagai seseorang yang sedang melakukan sebuah perjalanan. Orang yang melakukan perjalanan itu perlu tahu berbagai hal menyangkut perjalanannya itu: ke mana tujuan perjalanannya, berapa lama waktu yang dibutuhkannya, apa saja yang akan diperlukannya selama perjalanan berlangsung. Secara umum, lesson plan berfungsi untuk:

1. To give the lesson a framework, an overall shape
2. To remind teachers what they intended to do, especially if they get distracted or momentarily forget what they had intended (Graves, 2000).

c. Unsur-unsur Utama dalam Lesson Plan

Unsur yang ada dalam lesson plan dapat bervariasi, berbeda-beda antarguru, masing-masing menyesuaikan dengan kebutuhannya. Namun, menurut Harmer (2001), pada dasarnya sebuah RPP perlu mencantumkan beberapa aspek berikut ini.

1. Who are the students for this activity?
Yaitu deskripsi atau karakteristik kelas dan kelompok belajar yang akan belajar menggunakan lesson plan tersebut
2. What will it achieve?
Berupa deskripsi tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. How long will it take?
Berupa pernyataan tentang batasan waktu yang dialokasikan untuk melakukan proses pembelajaran
4. What might go wrong?
Problem yang mungkin muncul dan antisipasinya
5. What will be needed?

Media yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran

6. How does it work?

Rangkaian kegiatan (*procedure*) yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

d. Penyusunan Tujuan dan Indikator

Sebagai suatu rencana pembelajaran, antarbagian yang ada dalam RPP hendaknya saling berkait dan berhubungan. Keterkaitan antarbagian dalam lesson plan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

SK → KD → Tujuan → Indikator → materials → tasks → evaluation

Berkaitan dengan penyusunan Tujuan Pembelajaran dan Indikator Keberhasilan Belajar, selama ini dikenal dua jenis perumusan yang masing-masing banyak dipakai oleh para guru, yaitu Model 1 (Satu Tujuan global yang terperinci menjadi beberapa subtujuan/indikator) dan Model 2 (Jumlah indikator sama dengan jumlah tujuan dengan menambahkan aspek ABCD pada indikator). Masing masing model itu akan kita bahas pada bagian ini.

Model 1 (Umum-Rinci)

Model ini merujuk pada deskripsi tujuan (aims, goals) dan subtujuan (yang dibuat oleh beberapa pakar pengajaran bahasa ternama, antara lain Harmer (2001), Hedge (2000), Graves (2000), dan Spratt, et al. (2005).

Ada 2 istilah yang perlu dibedakan, yaitu goals dan objectives.

- a. **Goals** (Main purposes and intended outcomes of the course, general statements, but not vague).
- b. **Objectives** (Statements about how the goal will be achieved, → Learnable and teachable units, observable, operational)

Antara keduanya ada hubungan erat, yang disebut sebagai *if-then relationship*: By achieving the objectives, the goal will be reached.

Model 1 ini akan mudah dipahami dengan analogi perjalanan: misalnya seseorang melakukan perjalanan (misalnya **A journey from Yogya to uncle's house in Jakarta**), maka perumusan perjalanan ini adalah sebagai berikut:

Goal : menuju rumah paman di Jakarta dengan selamat.
Route yang ditempuh : 1. Rumah → 2. Naik motor ke Bandara Adisucipto → 3. Naik pesawat terbang ke Cengkareng → 4. Naik bis Damri ke terminal Jakarta → 5. Naik Bajaj ke rumah paman.

Maka, analogi perjalanan dan pengajaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Perjalanan = Pengajaran
Goal = Tujuan pembelajaran
Route yang ditempuh = Rumusan Indikator pencapaian tujuan

Contoh konkretnya menjadi seperti berikut ini:

Pengajaran: membaca

Goal (tujuan): Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa memiliki gambaran tentang teks yang dibaca

Indikator: 1. Menemukan gambaran umum tentang teks

3. Menemukan informasi rinci tersurat dari isi teks
4. Menemukan informasi tersirat yang terkandung dalam teks
5. Menemukan padanan kata dari sebuah kata dalam teks

Model 2 (Rinci-Rinci)

Model ini menggunakan deskripsi yang dibuat oleh Mager (1962) dan ditambahkan oleh Brown (1995) dalam Graves (2000), yang merumuskan objectives dengan cara menambahkan unsur-unsur Performance, Condition, Criterion, Subject, dan Measure.

Dalam konsep yang lebih kita kenal, unsur-unsur tersebut disingkat unsur ABCD:

A: Audience → who should do it

B: Behavior → can do what

C: Condition → if given what task

D: Degree → how well

Model ini kemudian dipahami sebagai model linear yang menyeimbangkan jumlah tujuan dan jumlah indikator; indikator adalah tujuan yang dibuat lebih detail dengan menambahkan unsur ABCD. Tujuan yang dirumuskan sudah lebih detail juga, bukan hanya satu kalimat yang bersifat umum, tapi sudah mencakup unsur-unsur seperti subtujuan.

Contoh:

Tujuan:

1. Menemukan informasi umum
2. Menemukan informasi rinci
3. Menemukan makna kata

Indikator:

1. Disajikan sebuah paragraph yang diambil dari sebuah teks (→ Condition), siswa (→ audience) dapat menemukan gambaran umum tentang isi paragraph (→ behavior) dengan tepat (→ degree).
2. dst
3. dst

e. Steps of Teaching

Langkah-langkah pembelajaran yang biasa dirujuk untuk membuat pembelajaran lebih terarah danurut ada banyak, masing-masing, apabila diikuti

secara lengkap, dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Beberapa langkah yang dikenal di antaranya adalah:

1. Text-based teaching (BKOF-MOT-JCOT-ICOT (plus LRT))
2. PPP (Presentation, Practice, Production)
3. ESA (Engage, Study, Activate)
4. 'Boomerang' (EASA)
5. Task-based approach

f. Perancangan Tasks

Dalam merancang urutan tasks, hendaknya digunakan prinsip-prinsip dasar urutan yang memudahkan siswa, yaitu mulai dari yang disebut guided practice (sangat terkontrol, terbimbing, mudah) menuju freer practice (lebih kompleks). Berikut ini aspek-aspek yang dapat menjadi pertimbangan:

Guided Practice:

Easy, simple
Guided activities
Teacher talk time
Help from teacher
Error correction
T supplied subject matter

Freer Practice:

Difficult, complex
Free activities
Student talk time
No help
Self/peer correction
S chosen subject matter

Format yang biasa dipakai adalah seperti berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Mencantumkan identitas

- Nama sekolah
- Mata Pelajaran
- Kelas/Semester

Mengutip Standar Kompetensi
Mengutip Kompetensi Dasar
Merumuskan Indikator
Menentukan Alokasi Waktu

B. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.

C. Mencantumkan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

D. Mencantumkan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

E. Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-

langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

F. Mencantumkan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

G. Mencantumkan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat ituangkan dalam bentuk matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Berikut ini akan disajikan contoh sederhana Lesson plan untuk pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs.

SAMPLE LESSON PLAN

School : MTs N Bantul
Grade/ Semester : VII/ 2
Subject : English

Text Type	: Transactional and interpersonal dialogues
Topic	: Expressing likes and dislikes
Skill	: Speaking
Time Allocation	: 2 X 45 minutes

A. Standard of Competence:

9. Students are able to express meaning in transactional and interpersonal dialogues to interact with their environment.

B. Basic Competence:

9.2 Students are able to express meanings in transactional (to get things done) and interpersonal (with social contacts) dialogues to interact with their environment that involve expressions of likes and dislikes in accurate, fluent, and appropriate ways.

C. Indicators:

(Crucial point #1)

1. Identifying the expressions of like and dislike.
2. Pronouncing the expressions of like and dislike correctly.
3. Expressing likes in an appropriate way.
4. Expressing dislikes in an appropriate way.
5. Asking likes and dislikes.
6. Using the expressions of like and dislike in a conversation.

D. Learning Objective:

At the end of the lesson, students are able to use the expressions of likes and dislikes in a conversation accurately, fluently, and appropriately.

E. Learning Materials

1. Expressions

a. Expressing Like and Dislike

Likes	Dislikes
<ul style="list-style-type: none"> • I like <u>fried chicken</u>. • I love <u>fried chicken</u>. • I do like <u>fried chicken</u>. 	<ul style="list-style-type: none"> • I don't like <u>eggs</u>. • I really hate <u>eggs</u>. • I hate <u>eggs</u>.

• I enjoy <u>fried chicken</u> .	• I don't really like <u>eggs</u> .
----------------------------------	-------------------------------------

b. Asking someone's likes/dislikes

How to ask someone's feeling about likes and dislikes
<u>What kind of food do you have in mind?</u> <u>Do you like pizza?</u> <u>What do you think of lemon tea?</u> <u>What food do you like?</u> <u>What's your favorite food?</u> <u>What about bananas?</u>

2. Media

a. Recording and scripts


(→ or, teacher may use his/her own voice!)

b. Flash cards → Pictures and situations:

(→ Pictures of food, watches, bags, T-shirts with different designs, pets, haircuts, etc).

Learning Method : PPP (Presentation, Practice, Production)

F. Teaching and Learning Activities

 **Opening Phase**

Aspect	Teacher's sentence
Greeting (Teacher greets students.)	Ass . . . T: Good morning, class. How are you all today? S: Good morning, Ma'am. I'm fine, thank you . . . and you? T: I'm very well, thank you.
Prayer (Teacher and students say a prayer.)	Well. . Before we start our lesson today, let's say a prayer, shall we? Amien . . .
Checking attendance (Teacher checks the students' attendance.)	Is the whole class here?
Preparing the class condition (Teacher prepares the class condition.)	T: Could you help me to clean the whiteboard, Dewi?

	S: . . . T: Thank you. Alright, It's time to start our English lesson.
Lead in	I hope you are ready for your English lesson today. Well, what food do you like . . . Dewi? Why? How about you Lia? Do you like chocolate? Today, we are going to learn how to express likes and dislikes.

Main Activity (Crucial point #1)

A. Presentation

(→ keyword: demonstration)

Teacher gives some questions to the students and then plays a recording. Teacher asks the students to listen to the recording and answer teacher's questions orally.

Mia : Where are you going, Dini?
Dini : Oh, I'm going to the school canteen.
Mia : Can I join?
Dini : Sure. Let's go.
Mia : Anyway, *what's your favorite food?*
Dini : *I love fried noodle so much, but I don't like fried eggs.* What about you, Mia?
Mia : I see. Well, *I enjoy vegetables soup and I hate chicken.*

Questions (**remember, this is an oral activity**):

1. How many people are there in the dialogue? Who are they?
2. Are they friends?
3. Does Dini like fried eggs?
4. Who likes vegetable soup?
5. What is the dialogue about?

Teacher gives the students the script of the dialogue and then asks some questions to them. (**→ more focused questions!**)

1. What does Mia say when she asks Dini about her favorite food?
2. When Dini likes fried noodle and doesn't like fried eggs, how does she express it?
3. What does Mia say when she likes vegetables soup and doesn't like chicken?

Teacher explains the expressions of like and dislike and how to ask someone's feeling about that expressions.

(Well, I'll show you the expressions of likes and dislikes and how to ask someone's feeling about those expressions. I'll read aloud it first and then please repeat after me.)

Teacher continues →drill and drill!

B. Practice

Task 1

Teacher gives another dialogue to students and asks them to find the expressions of likes and dislikes and how to ask someone's likes and dislikes.

(If you don't have any questions, I'll give you another sample. I have a dialogue for you. Please two of you practice the dialogue first. Well, your job is in pairs find the expressions of like and dislike and how to ask someone's feeling about that expressions.)

Task 2

(Particularly necessary for groups of slow learners! If you think that your students do not need this, skip this task and continue to Task 3)

Teacher gives another task to the students and asks them to complete the dialogue with their own words.

(Well, we move to another exercise. I have three dialogues here. Please complete the dialogues with your own words. Number one is done for you.)

1. Andi : Do you . . . chocolate? (like)
Budi : No, I . . . it. (hate)
Andi : . . . ? (Why)
Budi : Because it makes me fat.

2. Arif : Do you like...?
Aan :
Arif : Why?
Aan : Because.....

3. Chika : Sari, What foods do you like?
Sari :

Chika : Why do you like.....?
 Sari : Because.....

Task 3

Teacher asks students to make groups of three. Students ask their friends about her or his favorite food and then put the information in the table. Students report the result to the class.

Name of student	Kind of food he/she likes	Kind of food he/she dislikes
1.		
2.		
3.		

C. Production

Task 4

Teacher gives the students situation and asks them to make a dialogue based on the situation.

(Giving some 3 or 4 pictures to each group will do. Instead, we can also give them cards containing some words: Potatoes, chili, pepper, carrots, spicy food, etc.)

(For your last activity, work in pairs. Make a dialogue based on the following situation. You and your friend are going to cook food for lunch. Before you go cook you ask your friend what food he or she likes to eat.)

 **Closing Activity**

Summarizing (Teacher and students summarize the whole lesson.)	So, what have you learnt today?
Reflection (Teacher and students do a reflection.)	How do you feel about our discussion today? Is it difficult?
Further guidance (Teacher gives students homework.)	For next meeting, in pairs please make a dialogue including expression of like and dislike and how to ask someone's feeling about those expressions. I want you to practice your dialogue in front of the

	class. (Get it everybody?)
Prayer (Teacher and students say a prayer.)	Ok, before we end our lesson, let's say a prayer, shall we? Amien . . .
Leave-taking (Teacher says good bye to end the lesson.)	See you next meeting, and good bye. Wass . . .

G. Source:

1. *English in Focus for Grade VII Junior High School* (SMP/MTS)
2. Blundell, J. et al. 1982. *Function in English*. Oxford: Oxford University Press.
3. Wall, A.P. 1998. *Say it naturally. 2nd ed.* Boston: Heinle and Heinle Publishing.

H. Assessment

Rubric

No	Aspect	Score	
1.	Accuracy (using the correct grammar, vocabulary and pronunciation)	5	Very good
		4	Good
		3	Enough
		2	Poor
		1	Very poor
2.	Fluency (speaking at the normal speed, without hesitation and too many stops and pauses)	5	Very good
		4	Good
		3	Enough
		2	Poor
		1	Very poor
3.	Content	5	Very good
		4	Good
		3	Enough
		2	Poor
		1	Very poor

....., 20..

Approved by
School Principal

English Teacher

Referensi

Feez, S. 1998. *Text-Based Syllabus Design*. Sydney: AMES.

Graves, K. 2000. *Designing language courses: A guide for teachers*. Boston: Heinle & Heinle

Harmer, J. 2001. *How to teach English*. Harlow: Longman

Hedge, T. 2000. *Teaching and learning in the language classroom*. Oxford: Oxford University Press

Jones, H. and Wheeler, T. 1996. *A training course for TEFL*. Oxford: OUP

Richards, J. dan Renandya, W. 2002. *Methodology in language teaching*. Cambridge: CUP

Spratt, M., et al. 2005. *The TKT Course*. Cambridge: Cambridge University Press

Yalden, J. 1983. *The Communicative Syllabus: Evolution, Design, and Implementation*. New York: Pergamon Press